

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh audit delay, ukuran perusahaan, auditor switching, ukuran kap terhadap kualitas audit. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *infrastruktur sektor heavy and eneegering civil* yang terdaftar di bursa efek indonesia dari periode 2020 – 2022. Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil hipotessis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. artinya terlambatnya pelaporan audit suatu laporan keuangan tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, namun menurunkan suatu relevansi dari laporan keuangan tersebut.
2. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti besar kecilnya nilai total aset yang dimiliki perusahaan tidak akan meningkatkan maupun menurunkan tingkat kualitas audit.
3. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Auditor Switching tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti lama atau tidaknya perserikatan auditor dengan perusahaan klien tidak akan mempengaruhi independensi seorang auditor yang akan berdampak kepada kualitas audit.

4. Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Karena semakin besar ukuran KAP maka tingkat independensi akan semakin tinggi.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih signifikan. dan penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jenis industri yang selain sektor infrastruktur heavy and engineering civil, sehingga dapat membandingkan kualitas audit tiap sektor atau jenis lain.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen lain seperti opini audit, mekanisme GCG, dan Spesialisasi Auditor yang lainnya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan cara lain dalam mengukur kualitas audit seperti menggunakan metode benchmark atau metode dummy sesuai dengan kualitas audit.